BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah terutama bahan serat alam. Berbagai macam serat alam yang sangat berpotensi diolah menjadi penguat dalam bahan komposit adalah serat aren(ijuk). Serat aren (ijuk) merupakan serat berwarna kehitaman yang membalut batang pohon aren. Tanaman aren terdapat dan tersebar hampir diseluruh wilayah Nusantara, khususnya di daerah perbukitan dan lembah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Ijuk berarti serabut (di pangkal pelepah) pada pohon *enau* (aren). Salah satu manfaat dari penggunaan serat ijuk adalah sebagai bahan pembuatan sapu dikarenakan harga bahan baku ijuk yang murah, ijuk juga merupakan serat alami yang tergolong awet, tidak mudah busuk, tahan dari rayap, dan mampu menyerap air maupun panas. Karena keunggulan tersebut, banyak masyarakat yang memilih sapu ijuk sebagai alat kebersihan. Penggunaan tersebut didukung oleh sifat serat ijuk yang keras, elastis, tahan air,dan sulit dicerna oleh organisme perusak.

Belakangan ini, kewirausahaan sedang banyak di bicarakan sebagai salah satu pendongkrak kemajuan perekonomian masyarakat. Kewirausahaan sendiri di definisikan sebagai aktivitas menciptakan sesuatu yang baru, yang dapat membantu kehidupan masyarakat dengan mengandalkan kreativitas dan inovasi.

Saat ini masyarakat di seluruh dunia khususnya Indonesia sedang mengalami keresahan yang diakibatkan oleh COVID-19 atau coronavirus. Keresahan yang paling dirasakan masyarakat adalah dalam perekonomian. Pada tahun 2020, ekspor Indonesia tercatat sekitar 7,16% mengalami penurunan karena dampak dari COVID-19. Artinya, penjualan produk indonesia ke luar negeri mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat hanya 3,71%. Ditambah pemerintah saat ini sedang menggalakkan pembatasan aktivitas secara tatap muka (menghindari kerumunan). Sehingga terjadi penurunan pendapatan yang dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama pengusaha mikro kecil dan menengah yang kebanyakan dari mereka menjalankan usahanya dengan cara tatap muka. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam

lingkup usaha mikro dan menengah di Desa Medan Sinembah. Desa Medan Sinembah merupakan salah satu dari desa yang masuk dalam Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Desa Medan Sinembah juga dikenal sebagai desa penghasil produk sapu ijuk terbesar di Kecamatan Tanjung Morawa.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil judul "Analisa Dampak COVID-19 terhadap Produktivitas Para Pegusaha Sapu Ijuk di Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah pembatasan aktivitas secara tatap muka karena COVID-19 berdampak pada produktivitas para pengusaha sapu ijuk di Desa Medan Sinembah ?
2. Apakah pembatasan ini berdampak pada *income* pengusaha sapu ijuk ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat produktivitas di masa pandemi covid 19
2. Bisa mengambil kebijakan dalam produktivitas produksi di masa pandemi covid 19

1.4 Manfaat Penelitian

1. Melihat efek dari pembatasan aktivitas secara tatap muka karena covid 19 pada pengusaha sapu ijuk
2. Sebagai masukkan bagi para pengusaha sapu ijuk untuk mengevaluasi cara pemasaran/penjualan pada masa pandemi covid 19

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medan Sinembah untuk umkm sapu ijuk yang ada di Desa Medan Sinembah
2. Penelitian mengambil penjualan 1 tahun sebelum ada kebijakan pandemi covid 19 dan 1 sesudah ada pandemi covid 19

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penelitian. Maka brikut ini diberikan suatu gambaran ringkas tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi yang digunakan dan sistematika penulisan tugas sarjana

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan studi kepustakaan dan dasar-dasar teori yang mendukung perumusan dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan dan pemecah masalah produksi sapu ijuk ditengah pandemi covid 19.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, definisi operasional dan tahapan pengolahan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian nantinya kana dibandingkan dengan hasil yang ada dilintasan faktual.

BAB V ANALISA DAN EVALUASI

Menguraikan tentang pembahasan-pembahasan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang yang dihadapi dan mengevaluasi perbedaan-perbedaan yang terlihat antara hasil dengan studi fakta lapangan serta memberikan penjelasan secara ilmiah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapatb ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberi saran tentang pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN